



**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA ARAB MELALUI
METODE EKLEKTIK
PERMAINAN “TEBAK TEPAT PASANGANMU”
PADA PESERTA DIDIK KELAS XI IPA-2 MAN KENDAL**

Izzatun Nisa' ✉, Retno Purnama Irawati

Jurusan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Mei 2015
Disetujui Juni 2015
Dipublikasikan Juli 2015

Keywords:
*Eclectic method, technique
game "Guess Your partner
Right" Speaking Skills*

Abstrak

Latar belakang diadakannya penelitian di kelas XI IPA-2 MAN Kendal adalah metode pembelajaran keterampilan berbicara yang monoton, adanya karakteristik peserta didik yang berbeda sehingga mempengaruhi penerimaan mata pelajaran Bahasa Arab, adanya faktor lingkungan sekolah yang kurang mendukung dalam proses belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Arab, dan kurangnya media pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab di kelas tersebut. Oleh karena itu perlu adanya metode dan media pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik dapat termotivasi belajar dengan aktif dan menyenangkan. Salah satunya adalah dengan metode eklektik permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” untuk mendukung penguasaan kosakata pada keterampilan berbicara bahasa Arab. Masalah dalam penelitian ini yaitu (1) bagaimana penerapan permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” melalui metode eklektik dalam pusat kegiatan belajar?

(2) bagaimana peningkatan kemampuan berbicara peserta didik kelas XI IPA-2 MAN Kendal setelah penerapan permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” melalui metode eklektik? (3) bagaimana perubahan perilaku, minat serta respon peserta didik setelah penerapan permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” melalui metode eklektik? Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPA-2 MAN Kendal yang berjumlah 32 peserta didik. Instrumen pengumpulan data, analisis data, dan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan nontes.

Abstract

The background of research in class XI-2 MAN Kendal is a method of learning conversational skills monotonous, their characteristics different learners that affect the acceptance of subjects Arabic, the environmental factors schools that lack support in the learning process subjects Arabic, and lack of instructional media used in improving the skills of Arabic speakers in the class. Hence the need for methods and media interesting learning so that students can be motivated to learn with active and fun. One of them is the method of eclectic game "Guess Your partner Right" to support the mastery of vocabulary in Arabic speaking skills. Problems in this study are (1) how the application of the game "Guess Right Your partner" through the eclectic method in learning centers?

(2) how to increase the ability to speak the students grade XI-2 MAN Kendal after application of the game "Guess Your partner Right" through eclectic method? (3) how a change of behavior, interests and responses of learners after the application of the game "Guess Your partner Right" through eclectic method? This study uses a classroom action research conducted in two cycles. The subjects were students of class XI IPA-2 MAN Kendal totaling 32 learners. Data collection instruments, data analysis, and data collection techniques using the test and nontes.

© 2015 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Gedung B4 Lantai 1 FBS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: pba.unnes.official@gmail.com

ISSN 2252-6994

PENDAHULUAN

Tujuan pembelajaran bahasa Arab secara umum adalah agar peserta didik mampu menguasai empat keterampilan (*skills*) bahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Keterampilan menyimak yaitu memahami bahasa yang didengar. Keterampilan berbicara yaitu terampil berbicara dengan menggunakan bahasa

sebagai alat komunikasi. Keterampilan membaca yaitu terampil membaca dengan

memahami suatu wacana. Keterampilan menulis yaitu terampil menulis dengan bahasa yang benar menurut gramatikal (Fahri 2007:32).

Beberapa keterampilan yang ada di atas peneliti memilih keterampilan berbicara untuk diteliti lebih lanjut. Keterampilan berbicara penting dalam memberi dan menerima informasi serta memajukan hidup dalam peradaban dunia modern. Keterampilan ini didasari oleh kepercayaan tinggi untuk berbicara secara wajar, jujur, benar, dan bertanggung jawab dengan menghilangkan masalah psikologis seperti rasa malu, rendah diri, ketegangan, berat lidah, dan lain-lain (Iskandarwassid dan Sunendar 2011:241).

Pada pembelajaran bahasa Arab khususnya keterampilan berbicara membutuhkan pendidik yang kompeten. Pendidik yang kompeten tidak hanya memiliki penguasaan materi sesuai dengan bidangnya, akan tetapi pendidik juga dituntut untuk menguasai kelas agar tercipta pembelajaran yang kondusif dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Agustus sampai Oktober tahun 2014 di MAN Kendal dapat ditemukan hal-hal sebagai berikut: (1) kurangnya minat belajar peserta didik karena pembelajaran yang monoton. (2) Adanya potensi peserta didik yang kurang maksimal karena belum tersedia media pembelajaran. (3) Adanya karakteristik peserta didik yang berbeda sehingga mempengaruhi penerimaan mata pelajaran Bahasa Arab. (4) Adanya faktor

lingkungan sekolah yang kurang mendukung dalam proses belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Arab.

Berdasarkan hasil pengamatan di atas tersebut, dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran di MAN Kendal kurang efektif. Adapun nilai mata pelajaran bahasa Arab yang diperoleh peserta didik kelas XI IPA-2 MAN Kendal yaitu rata-rata 65,62 dari 32 jumlah keseluruhan peserta didik.

Jika dirinci untuk rata-rata peserta didik yang tuntas dengan nilai rata-rata 76,77 dan peserta didik yang nilainya dibawah Kriteria Ketuntasan Belajar (KKM) <73 dengan nilai rata-rata 63,34 sehingga dari data tersebut pada tahun ajaran 2014/2015 belum mengalami peningkatan secara merata.

Keberhasilan proses pembelajaran di sekolah ditentukan oleh pendidik dengan menggabungkan dua metode yang menjadikan suasana kelas lebih efektif dan berbeda dengan yang lain. Metode eklektik dari metode audio-lingual dan metode komunikatif, merupakan salah satu sarana yang tepat untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan minat peserta didik.

Metode eklektik ini diwujudkan melalui permainan "Tebak Tepat Pasanganmu" dan permainan ini ditujukan agar pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.

Permainan bahasa adalah cara mempelajari bahasa melalui permainan. Permainan bahasa bukan merupakan aktifitas tambahan untuk bergembira semata, tetapi permainan ini dapat digolongkan dalam pengajaran dan pembelajaran yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengaplikasikan kemahiran bahasa yang telah dipelajari (Mujib dan Rahmawati 2013:32).

Permainan "Tebak Tepat Pasanganmu" adalah permainan yang mengasah keterampilan berbicara dengan cara menebak kata. Permainan ini bertujuan mengembangkan daya imajinasi peserta didik, serta melatih visual, logika, dan ingatan mereka. Ada 2 kartu dalam permainan ini, yaitu kartu *mufrodat*. Permainan dalam kartu *mufrodat*, setiap regu memilih satu orang sebagai pemandu permainan, tugasnya yaitu

memberikan pengarahannya dengan berkata "Iya/tidak" dan regunya bertugas menebak kata dengan cara memberikan *isyarat* atau petunjuk dengan bahasa Arab. Sedangkan, kartu pasangan yaitu memilih jawaban yang sesuai dengan soal dari lawan main.

Metode eklektik melalui permainan "Tebak Tepat Pasanganmu" merupakan permainan yang mengasah otak. Setiap pertemuan peserta didik akan berusaha untuk menebak kata. Peserta didik akan mengingat secara cermat *mufrodat* sesuai tema pada setiap pertemuan. Permainan "Tebak Tepat Pasanganmu" membantu peserta didik untuk menghafal dan menambah *mufrodat* baru. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dan membantu peserta didik lebih semangat dalam proses pembelajaran. Mereka akan terdorong untuk belajar dan aktif di dalam kelas. Peneliti berharap setiap individu memiliki kemampuan berbicara bahasa Arab dan dapat mengenal banyak *mufrodat* baru melalui permainan "Tebak Tepat Pasanganmu".

Dengan penerapan metode ini, tujuan pembelajaran bahasa Arab khususnya berbicara bahasa Arab dapat tercapai melalui penciptaan kondisi pembelajaran yang nyaman, dan terhindar dari rasa tertekan, pada peserta didik dapat memperlancar dalam menangkap dan memahami materi yang diajarkan. Menyenangkan atau tidaknya proses pembelajaran bahasa Arab yang berlangsung akan sangat menentukan berhasil atau tidaknya tujuan pembelajaran bahasa Arab. Jika dari awal proses pembelajaran bahasa Arab ini sudah diterapkan berbagai metode yang menyenangkan maka tidak mustahil peserta didik akan semakin semangat, semakin termotivasi untuk terus belajar bahasa Arab.

METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pembelajaran berbicara bahasa Arab dengan metode eklektik permainan "Tebak Tepat Pasanganmu" meliputi dua teknik, yaitu teknik tes dan teknik non-tes.

Teknik Tes

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tes. Tes diberikan guna mengetahui data kemampuan peserta didik dalam berbicara bahasa Arab dengan metode eklektik permainan "Tebak Tepat Pasanganmu". Tes ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada siklus I dan siklus II. Hasil dari masing-masing siklus dianalisis, dari analisis tersebut dapat diketahui kelemahan-kelemahan peserta didik dalam berbicara, kemudian dilakukan perbaikan-perbaikan di siklus II, dan dari hasil analisis siklus II dapat diketahui ada dan tidaknya peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas XI IPA-2 MAN Kendal.

Teknik Non-tes

Data non-tes ini digunakan untuk mengetahui keadaan kelas yang sebenarnya selama proses pembelajaran. Data non-tes meliputi observasi, angket, dan wawancara.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Tes Siklus I

Tindakan yang dilakukan pada siklus I ini adalah pembelajaran berbicara bahasa Arab dengan menggunakan media permainan "Tebak Tepat Pasanganmu" yang bertujuan untuk meningkatkan respon dan minat belajar peserta didik serta meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab. Tes keterampilan berbicara bahasa Arab dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Pedoman penilaian yang digunakan peneliti meliputi dua aspek kebahasaan penilaian, yaitu (1) pengucapan (*makharijul* huruf), (2) pilihan kata, dan tiga aspek non kebahasaan, yaitu (1) kelancaran, (2) penguasaan topik, dan (3) keberanian.

Tes keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik diperoleh dengan tes lisan yang meliputi tes kosakata, dan tanya jawab mengenai teks *hiwar* dengan menggunakan media permainan "Tebak Tepat Pasanganmu".

Hasil tes siklus I menunjukkan kemampuan rata-rata peserta didik masih di

bawah batas ketuntasan yang ditentukan oleh sekolah yaitu 73 dengan perolehan nilai pada pertemuan pertama 70,84 dan pertemuan kedua 74,59. Dengan demikian pada siklus I kemampuan peserta didik secara umum dikategorikan masih kurang.

Namun dari hasil tersebut tampak terjadi kenaikan nilai sebesar 3,75. Hal ini menandakan telah terjadi peningkatan kemampuan peserta pertemuan pertama 80,03 dan pertemuan kedua 86,84. Dengan demikian pada siklus II peserta didik secara umum dikategorikan sudah kompeten di atas nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu sebesar 73. Dari hasil tersebut tampak terjadi peningkatan kemampuan peserta didik dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua pada siklus II sebesar 8,51%.

Hasil Non-Tes Siklus I dan Siklus II

Siklus pertama dan kedua masing-masing terdiri dari 2 pertemuan, dalam siklus pertama dan kedua mengkaji tentang hasil observasi, hasil wawancara, dan hasil angket. Dari hasil yang diperoleh, diketahui telah mengalami peningkatan tiap siklusnya. Peserta didik juga berpendapat dengan adanya metode eklektik permainan "Tebak Tepat Pasanganmu", pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih menyenangkan.

SIMPULAN

Hasil keseluruhan rata-rata siklus I keterampilan berbicara bahasa Arab dengan penggunaan media permainan "Tebak Tepat Pasanganmu", pada pertemuan pertama mendapat nilai rata-rata sebesar 70,84 dan pada pertemuan kedua mendapat nilai rata-rata sebesar 74,59. Pada siklus I sudah mencapai nilai dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu sebesar 73. Pada siklus I hasil belajar meningkat dengan peningkatan nilai rata-rata tiap pertemuan yaitu sebesar 72,71 dengan tingkat persentase kenaikan sebesar 5,29%.

Hasil keseluruhan rata-rata siklus II keterampilan berbicara bahasa Arab dengan penggunaan media permainan "Tebak Tepat

didik dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua sebesar 5,29%.

Hasil Tes Siklus II

Hasil tes siklus II menunjukkan kemampuan rata-rata peserta didik yang meningkat di atas batas ketuntasan dengan capaian nilai 83,43. Perolehan nilai pada

Pasanganmu", pada pertemuan pertama mendapat nilai rata-rata sebesar 80,03 dan pada pertemuan kedua mendapat nilai rata-rata sebesar 86,84. Pada siklus II sudah mencapai nilai dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu sebesar 73. Pada siklus II hasil belajar meningkat dengan peningkatan nilai rata-rata tiap pertemuan yaitu sebesar 83,43 dengan tingkat persentase kenaikan sebesar 8,51%.

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa selama proses penelitian berlangsung terjadi perubahan tingkah laku ke arah positif. Hal ini dibuktikan dengan skor rata-rata aspek pengamatan diantaranya kesiapan peserta didik menerima pelajaran bahasa Arab, antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, perhatian peserta didik terhadap arahan pendidik, semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, keaktifan peserta didik, kemudahan peserta didik dalam menerima materi melalui media permainan "Tebak Tepat

Pasanganmu", dan keberanian peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Sehingga penelitian dengan penggunaan media permainan "Tebak Tepat Pasanganmu" dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Alwasilah, Chaidar. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Anshor, Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab, Media, dan Metode-metodenya*. Yogyakarta: TERAS.
- Arikunto, Suharsimi. 2003a. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- _____. 2006b. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- _____. dan Suhardjono, Supardi. 2007c. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. 2010d. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad. 2003a. *Metode Penelitian Bahasa Arab dan Prakteknya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. Azhar. 2004b. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Asrori, Imam. dkk. 2012a. *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat Indonesia.
- _____. 2013b. *1000 Permainan Penyegar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: CV. Bintang Sejahtera.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2009a. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- _____. 2012b. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Fakhrurrozi, Aziz dan Erta Mahyudin. 2012. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Fahri, Ismail. 2007. *Handout Metode Penelitian Bahasa Arab*. Semarang : FBS UNNES.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Statistik*. Yogyakarta: AndiOffset.
- Hamid, M. Abdul . dkk. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press.
- Hermawan, Acep. 2011a. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2013b. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Izzan, Ahmad. 2009. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.
- Mufarokah, Anissatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: TERAS.
- Mujib, Fathul & Nailur Rahmawati. 2013. *Metode Permainan-Permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Siregar, Syofian. 2010. *Statistika Dekriptif untuk Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suja'i. 2008. *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*. Semarang: Walisongo Press.
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Wibawa, Basuki. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdiknas.

SKRIPSI

- Khoiriyah, Riana Luluk. 2012. "Pengaruh Metode Eklektik Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas X MA MANAHIJUL HUDA NGAGEL DUKUH SETIPATI". *Skripsi*. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Kholifa, Afitriana. 2009. "Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab dengan Pendekatan Komunikatif Kontekstual Pada siswa kelas XI Bahasa 2 SMA Islam Sultan Agung Semarang Tahun Ajaran 2008/2009". *Skripsi*. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Khusna, Maidati. 2012. "Efektifitas Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Teknik Permainan Tebak Kata Siswa Kelas VIII Mts AL ASROR PATEMON". *Skripsi*. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Muasyaroh, Husnul. 2014. "Efektifitas Penerapan Model Percakapan Bebas Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII Mts Negeri KENDAL". *Skripsi*. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Sana, Lailus. 2011. "Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Strategi *Active Learning* Pada Siswa Kelas X.2 SMA Islam Soedirman Ambarawa Tahun Ajaran 2010/2011". *Skripsi*. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Shodiqoh, Fajrin. 2011. "Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Islam Assalamah Ungaran Melalui Poal Stimulus Respon Bentuk Lisan Pada Proses Belajar Mengajar Tahun Ajaran 2009/2010". *Skripsi*. Semarang. Universitas Negeri Semarang.